

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

27 JULI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Simbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat yang terkasih dalam Kristus, selamat pagi, shaloom...!”

Selamat datang dalam peribadatan GKJ Ambarrukma pada hari ini: Minggu, 27 Juli 2025. Puji syukur serta damai sejahtera bagi kita semua! Sungguh sukacita yang tak berkesudahan kita bisa ada di rumah Tuhan pada hari ini.

Kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian, kita akan bersama-sama belajar dan merasakan dahsyatnya “**Kuasa Doa**” yang menjadi tema kita hari ini. Biarlah setiap pergumulan dan harapan kita terangkat dalam doa yang berkenan kepada-Nya. Pelayanan firman pada peribadatan hari ini akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Jemaat terkasih, saat ini bertepatan di minggu keempat peribadatan akan diselenggarakan dengan nuansa ekspresif dan puji-pujian akan dipandu oleh Worship Leader. Untuk itu kepada Worship Leader kami persilahkan.

3. **WL** : “Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 184, bait 1 dan 2, “Nama Yesus Termulia”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

- (1) Nama Yesus termulia di atas segala nama,
agar di dalam namaNya semuanya menyembah.
Yang di bumi dan di sorga tekuk lutut memuliakan.
S'gala lidah pun berkata: Yesus Kristus itu Tuhan.
Terpuji namaNya, terpuji namaNya,
sembah dan pujilah Raja alam semesta.
Yang di bumi dan di sorga tekuk lutut memuliakan.
S'gala lidah pun berkata: Yesus Kristus itu Tuhan.
- (2) Masih banyak manusia yang tak mengenal namaMu,
suruh hamba yang setia kerja dan bertekun.
Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan.
Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.
Terpuji namaNya, terpuji namaNya,
kupuji, kusembah Raja alam semesta.
Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan.
Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(WL: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **Yeremia 29 : 12-14**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **Nyanyian Sukacita**

WL : “Saudara-saudari terkasih, seringkali kita merasa bahwa ada jarak antara kita dengan Tuhan, atau bahwa masalah kita terlalu besar untuk diselesaikan.

Namun, pujian yang akan kita naikkan bersama saat ini mengingatkan kita akan kebenaran yang sederhana namun penuh kuasa: bahwa pertolongan dan hadirat-Nya hanya sejauh doa. Mari bersama kita nyanyikan pujian **“Ada Satu Sobatku”**
dinyanyikan dua kali

Ada satu sobatku yang setia
Tak pernah Dia tinggalkan diriku
Di waktu aku susah, waktu ku sendirian
Dia s'lalu menemani diriku

Nama-Nya Yesus, nama-Nya Yesus
Nama Yesus yang menghibur hatiku
Nama-Nya Yesus, nama-Nya Yesus
Nama Yesus yang menghibur hatiku...

7. Mawas Diri (Litani Doa Pertobatan)

Imam : “Jemaat terkasih, marilah kita berdoa mengakui dosa kita di hadapan Tuhan berdasarkan kitab **Nehemia pasal 1 : ayat 5 sampai 9**, yang bersama akan kita ungkapkan secara bersama bersahutan melalui litani doa yang demikian:

Imam : Ya, TUHAN, Allah semesta langit, Allah yang maha besar dan dahsyat, yang berpegang pada perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan tetap mengikuti perintah-perintah-Nya,

Jemaat : **berilah telinga-Mu dan bukalah mata-Mu dan dengarkanlah doa hamba-Mu yang sekarang kupanjatkan ke hadirat-Mu siang dan malam bagi orang Israel, hamba-hamba-Mu itu, dengan mengaku segala dosa yang kami orang Israel telah lakukan terhadap-Mu. Juga aku dan kaum keluargaku telah berbuat dosa.**

Imam : Kami telah sangat bersalah terhadap-Mu dan tidak mengikuti perintah-perintah, ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan yang telah Kauperintahkan kepada Musa, hamba-Mu itu.

Jemaat : **Ingatlah akan firman yang Kaupesani kepada Musa, hamba-Mu itu, yakni: Bila kamu berubah setia, kamu akan Kuceraiberaikan di antara bangsa-bangsa.**

Imam : Tetapi, bila kamu berbalik kepada-Ku dan tetap mengikuti perintah-perintah-Ku serta melakukannya, maka sekalipun orang-orang buanganmu ada di ujung langit, akan Kukumpulkan mereka kembali dan Kubawa ke tempat yang telah Kupilih untuk membuat nama-Ku diam di sana.

Semua : **Amin.**

8. Nyanyian Penyesalan

WL : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, setelah merenungkan doa Nehemia yang begitu tulus, yang berseru kepada Tuhan yang memegang perjanjian dan kasih setia, mari kita membawa hati kita dalam penyembahan. Nehemia menunjukkan kepada kita pentingnya kerendahan hati dan pengakuan akan kedaulatan Tuhan.

Mari kita nyatakan penyesalan dosa kita dengan bersama menyanyikan pujian
“Waktu Yang Tepat” dinyanyikan dua kali

Tak selalu Tuhan menjawab doa
 Tapi Dia beri yang terbaik
 Di waktu yang tepat

Ijinkanlah Tuhan untuk bekerja
 Yang mustahil menjadi mungkin
 Oleh karena percaya

Yesus mendengar lebih dari yang kudoakan
 Yesus menjawab lebih dari yang kuharapkan
 Dengan caraNya di waktu yang tepat
 Ku kan melihat Dia jadikan semua...

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Markus 11 : 24

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Yakobus 5 : 16

10. Nyanyian Kesanggupan

WL : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari kita bangkit berdiri! Kita akan mengungkapkan kerinduan hati dan kesanggupan kita dengan menaikkan pujian **“Doa Mengubah Segala Sesuatu”** dinyanyikan dua kali

Saat keadaan sek'lilingku
 Ada di luar kemampuanku
 Ku berdiam diri mencari-Mu
 Doa mengubah segala sesuatu

Saat kenyataan di depanku
 Mengecewakan perasaanku
 Ku menutup mata memandang-Mu
 S'bab doa mengubah segala sesuatu

Doa orang benar bila didoakan,
 dengan yakin, besar kuasanya
 Dan tiap doa yang lahir dari iman
 berkuasa menyelamatkan

S'perti mata air di tangan-Mu
 Mengalir ke manapun kau mau
 Tiada yang mustahil di mata-Mu
 Doa mengubah segala sesuatu

(WL: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Persembahan Pujian dari Paduan Suara Noecanto Klaten: “Ayo nDang Balio”

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Lukas 11 : 1 - 13

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
 Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Kuasa Doa”

Tujuan : Jemaat meyakini ada kuasa doa atas pemeliharaan Allah dalam hidupnya.

13. Persembahan Pujian dari Paduan Suara Noecanto Klaten: “Datanglah Ya Tuhan”

14. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita terus meyakini ada kuasa doa atas pemeliharaan Allah dalam hidup kita sehari-hari.

Saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak masing-masing yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Kolose 4 : 2** yang demikian:

“Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucapkan syukur.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **“Bapa Kudatang Pada-Mu”**

Bapa kudatang padaMu
Naikkan ucapan syukur
Atas kasih anug'rah-Mu
Yang indah setiap hari

Pagi hari, siang hari
Sore dan malam hari
Tak hentinya mengucapkan syukur
Atas kebaikan-Mu...

15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

16. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus

- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

17. Pendeta : Pelayanan Berkat

18. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Marilah kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 445, bait 1 dan 2, “Harap Akan Tuhan”**

- | | |
|---|--|
| <p>(1) Harap akan Tuhan, hai jiwaku!
 Dia perlindungan dalam susahmu.
 Jangan resah, tabah berserah,
 kar'na habis malam pagi merekah.
 Dalam derita dan kemelut
 Tuhan yang setia, Penolongmu!</p> | <p>(2) Harap akan Tuhan, hai jiwaku!
 Dia perlindungan dalam susahmu.
 Walau sendu, hatimu remuk,
 Tuhan mengatasi tiap kemelut.
 Ya Tuhan, tolong 'ku yang lemah:
 setiaMu kokoh selamanya!</p> |
|---|--|

19. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”